Penggunaan Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor untuk Menambal dan Mengisi Angin ke Ban yang Bocor
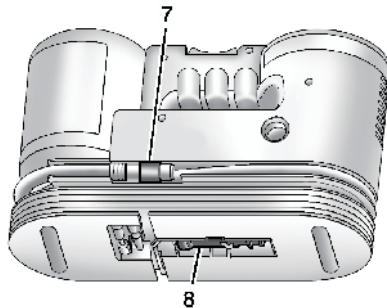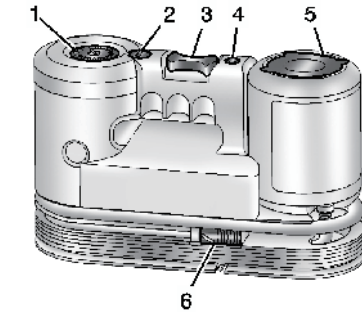
Jika cairan penambal ban dan kit kompresor digunakan selama suhu dingin, hangatkan kit di area yang panas selama lima menit. Ini akan membantu mengisi angin ke ban secara lebih cepat.

Jika ban kempes, hindari kerusakan ban dan roda yang lebih parah dengan mengemudikannya ke tempat yang rata. Nyalakan saklar lampu hazard. *Pengedip Peringatan Bahaya* ➧ *138*.

Jika Ban Kempes ⇨ *297*.

Jangan lepas objek apa pun yang membuat ban bocor.

1. Lepaskan cairan penambal ban dan kit kompresor dari lokasi penyimpanannya. *Menyimpan Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor* ⇨ *306*.
2. Buka kemasan cairan penambal/selang angin (7) dan steker daya (8).
3. Letakkan kit di tanah.

   Pastikan posisi batang katup ban di bawah/di dekat tanah sehingga selang dapat mencapainya.
4. Lepaskan tutup batang katup dari ban yang kempes dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam.
5. Pasang cairan penambal/ selang angin (7) ke batang katup ban. Putar searah jarum jam sampai kencang.
6. Colokkan steker daya (8) ke dalam outlet daya aksesori di kendaraan. Cabut semua barang dari outlet daya aksesori lainnya. *Outlet Daya* ⇨ *107*.

   Jangan biarkan kabel steker daya terjepit di pintu atau jendela.
7. Starter kendaraan. Kendaraan harus menyala saat menggunakan kompresor angin.
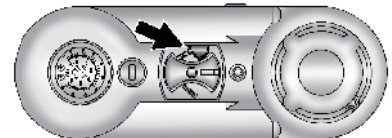
8. Putar sakelar selektor (3) berlawanan arah jarum jam ke posisi Cairan Penambal + Angin.
9. Tekan tombol on/off (4) untuk menyalakan cairan penambal ban dan kit kompresor.

   Kompresor akan menginjeksikan cairan penambal dan angin ke dalam ban.

   Pengukur tekanan (1) awalnya akan memperlihatkan tekanan tinggi saat kompresor mendorong masuk cairan penambal ke dalam ban. Begitu cairan penambal terpencar sepenuhnya ke dalam ban, tekanan akan cepat turun dan mulai naik lagi saat ban diisi dengan angin saja.
10. Isilah angin ke ban sesuai tekanan inflasi yang direkomendasikan dengan pengukur tekanan (1). Tekanan inflasi (pemompaan) yang direkomendasikan bisa ditemukan di Label Informasi Ban dan Muatan. *Tekanan Ban ⇨ 291*.

    Hasil pembacaan pengukur tekanan (1) mungkin lebih tinggi daripada tekanan ban yang sebenarnya saat kompresor sedang menyala. Matikan kompresor untuk mendapatkan hasil pembacaan tekanan yang akurat. Kompresor mungkin dinyalakan/dimatikan sampai tekanan yang benar tercapai.

Perhatian

Jika tekanan yang direkomendasikan tidak dapat dicapai setelah kira-kira 25 menit, kendaraan tidak boleh dikemudikan lebih jauh. Kerusakan ban terlalu parah dan cairan penambal ban dan kit kompresor tidak dapat mengisi angin ke ban. Lepaskan steker daya dari outlet daya aksesori dan lepaskan sekrup selang pengisi angin dari katup ban.

11. Tekan tombol on/off (4) untuk mematikan cairan penambal ban dan kit kompresor.

    Ban tidak berhasil ditambal dan anginnya akan terus bocor sampai kendaraan dikendarai dan cairan penambal disebarkan di ban. Langkah 12 hingga 18 harus segera dilakukan setelah Langkah 11.

    Berhati-hatilah saat memegang cairan penambal ban dan kit kompresor karena suhunya panas setelah digunakan.
12. Cabut steker daya (8) dari dalam outlet daya aksesori di kendaraan.
13. Putar cairan penambal/selang angin (7) berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya dari batang katup ban.
14. Pasang kembali tutup batang katup ban.
15. Kembalikan cairan penambal/ selang angin (7) dan steker daya (8) ke lokasi asalnya.

16. Jika ban yang kempes bisa diisi angin sesuai tekanan inflasi yang direkomendasikan, lepas label kecepatan maksimal dari kanister cairan penambal (5) dan taruh di lokasi yang mudah terlihat.

    Jangan melebihi kecepatan yang tertera di label ini sampai ban yang rusak diperbaiki/ diganti atau 80 km/j.

17. Kembalikan peralatan ke lokasi penyimpanan awalnya di kendaraan.
18. Segera kemudikan kendaraan sejauh 8 km (5 mil) untuk menyebarkan cairan penambal di dalam ban.
19. Berhentilah di lokasi aman dan periksa tekanan ban. Lihatlah Langkah 1 hingga 11 pada "Menggunakan Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor tanpa Cairan Penambal untuk Mengisi Angin ke Ban (Tidak Berlubang)."

    Jika tekanan ban turun lebih dari 68 kPa (10 psi) di bawah tekanan inflasi yang direkomendasikan, hentikan kendaraan. Kerusakan ban terlalu parah dan cairan penambal ban tidak dapat menambal ban.

    Jika tekanan ban tidak turun hingga lebih dari 68 kPa (10 psi) dari tekanan inflasi yang direkomendasikan, isikan angin ke ban sesuai tekanan inflasi yang direkomendasikan.

20. Seka sisa cairan penambal dari roda, ban atau kendaraan.
21. Buang kanister cairan penambal bekas (5) dan rakitan cairan penambal/selang angin (7) di dealer setempat atau sesuai dengan peraturan dan praktik setempat.
22. Ganti dengan kanister baru yang tersedia di dealer.
23. Setelah menambal ban untuk sementara waktu dengan cairan penambal ban dan kit kompresor, bawa kendaraan ke dealer resmi dalam jarak 161 km (100 mil) untuk meminta agar ban diperbaiki atau diganti.

Menggunakan Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor tanpa Cairan penambal untuk Mengisi Angin ke Ban (Tidak Bocor)

Untuk menggunakan kompresor angin untuk mengisikan angin saja ke ban, tidak disertai cairan penambal:
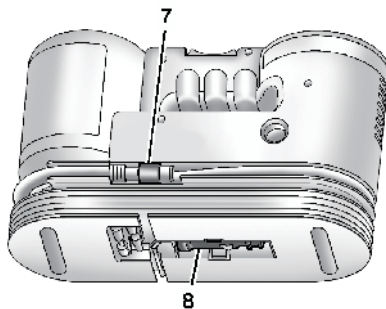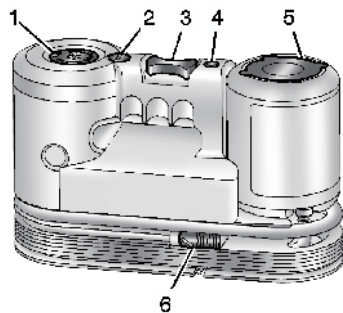
Jika ban kempes, hindari kerusakan ban dan roda yang lebih parah dengan mengemudikannya ke tempat yang rata. Nyalakan saklar lampu hazard. *Pengedip Peringatan Bahaya* ➧ *138*.

Jika Ban Kempes ⇨ *297*.

1. Lepaskan cairan penambal ban dan kit kompresor dari lokasi penyimpanannya. *Menyimpan Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor* ⇨ *306*
2. Buka kemasan selang angin (6) dan steker daya (8).
3. Letakkan kit di tanah.

   Pastikan posisi batang katup ban di bawah/di dekat tanah sehingga selang dapat mencapainya.
4. Lepas tutup batang katup ban dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam.
5. Pasang selang angin saja (6) ke batang katup ban dan putar searah jarum jam sampai kencang.
6. Colokkan steker daya (8) ke dalam outlet daya aksesori di kendaraan. Cabut semua barang dari outlet daya aksesori lainnya. *Outlet Daya* ⇨ *107*.

   Jangan biarkan kabel steker daya terjepit di pintu atau jendela.
7. Starter kendaraan. Kendaraan harus menyala saat menggunakan kompresor angin.
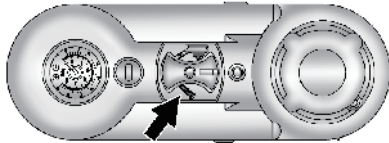
8. Putar sakelar selektor (3) searah jarum jam ke posisi Angin Saja.
9. Tekan tombol on/off (4) untuk menyalakan kompresor.

   Kompresor akan mengisi angin saja ke ban.
10. Isilah angin ke ban sesuai tekanan inflasi yang direkomendasikan dengan pengukur tekanan (1). Tekanan inflasi (pemompaan) yang direkomendasikan bisa ditemukan di Label Informasi Ban dan Muatan. *Tekanan Ban* ⇨ *291*.

    Hasil pembacaan pengukur tekanan (1) mungkin lebih tinggi daripada tekanan ban yang sebenarnya saat kompresor sedang menyala. Matikan kompresor untuk mendapatkan hasil pembacaan yang akurat. Kompresor mungkin dinyalakan/dimatikan sampai tekanan yang benar tercapai.

    Jika Anda mengisi angin ban lebih tinggi dari tekanan yang direkomendasikan, Anda dapat mengurangi tekanannya dengan menekan tombol deflasi tekanan (4) sampai pembacaan tekanan yang benar tercapai. Opsi ini berfungsi hanya jika selang angin saja digunakan (6).
11. Tekan tombol on/off (4) untuk mematikan cairan penambal ban dan kit kompresor.

    Berhati-hatilah saat memegang cairan penambal ban dan kit kompresor karena suhunya panas setelah digunakan.
12. Cabut steker daya (8) dari dalam outlet daya aksesori di kendaraan.
13. Lepas sambungan selang angin saja (6) dari batang katup ban, dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam, dan pasang kembali tutup katup ban.
14. Kembalikan selang angin (6) dan steker daya (8) ke lokasi asalnya.
15. Letakkan peralatan di lokasi penyimpanan awalnya di kendaraan.
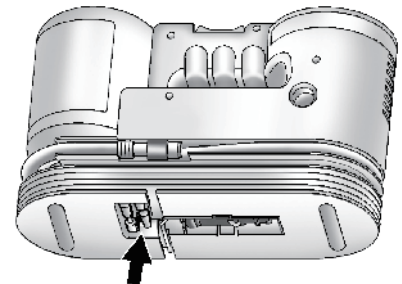
Cairan penambal ban dan kit kompresor memiliki adaptor aksesori yang terletak di sebuah ruang di bawah rumahnya yang bisa digunakan untuk mengisi angin ke kasur angin, bola, dst.

Pelepasan dan Pemasangan Kanister Cairan Penambal

Untuk melepas kanister cairan penambal:

1. Buka kemasan kedua selang.
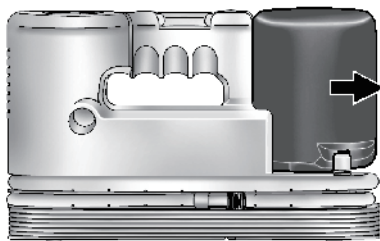
2. Geser kanister keluar dari rumah kompresor.
3. Lepas sekrup selang yang tersambung ke kanister.
4. Ganti dengan kanister baru yang tersedia di dealer Anda.
5. Pasang selang ke kanister dan kencangkan.
6. Geser kanister baru ke tempatnya. Pastikan kanister terpasang pas di soket rumah kompresor.
7. Kembalikan kedua selang ke posisi awalnya.

Menyimpan Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor

Untuk mengakses cairan penambal ban dan kit kompresor:

1. Buka pintu belakang. *Pintu belakang* ⇨ *35*.
2. Angkat penutup.
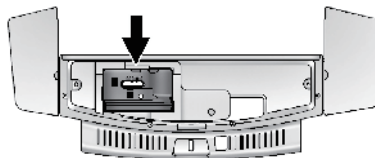
3. Lepas cairan penambal ban dan kit kompresor.

Untuk menyimpan cairan penambal ban dan kit kompresor, ulangi langkah-langkah di atas dengan urutan terbalik.

Penggantian Ban

Melepas Ban Cadangan dan Alat-alat
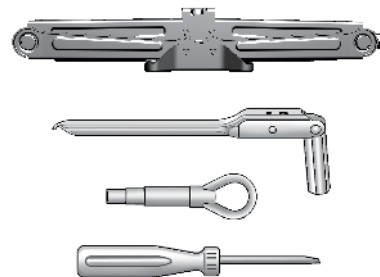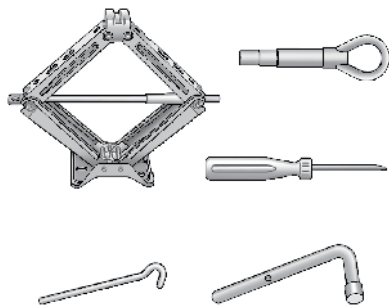
Di beberapa model, jenis gagang dongkrak digunakan untuk kendaraan.

⚠ Peringatan

Menyimpan dongkrak, ban, atau peralatan lain di ruang penumpang di kendaraan bisa menyebabkan cedera. Jika kendaraan berhenti tiba-tiba atau terjadi benturan, peralatan yang longgar bisa menghantam seseorang. Simpan semua barang-barang ini tempat yang semestinya.

Dongkrak dan alat lainnya terletak di ruang bagasi di bawah bemper belakang.

Untuk melepaskan dongkrak dan alat:

1. Buka pintu belakang.
2. Angkat penutup lantai untuk mencari baut sayap.
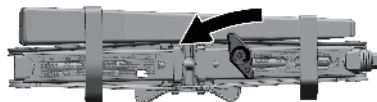
3. Putar baut sayap berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya dari dongkrak.
4. Lepaskan dongkrak dan tas perkakas.
5. Lepaskan tali yang mengikat tas perkakas.
6. Keluarkan alat-alat dari tas.

Untuk melepas ban cadangan:
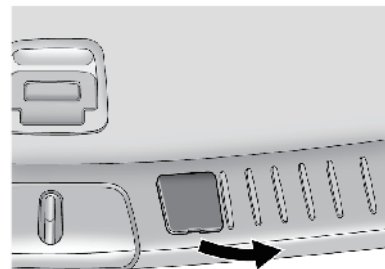
1. Gunakan obeng pipih untuk melepaskan penutup lubang yang ada di atas bemper belakang.
2. Gunakan kunci roda untuk melonggarkan baut untuk menurunkan ban cadangan.
3. Lepas kait kabel di gantungan ban yang terletak di bawah bemper belakang.
4. Lepaskan ban cadangan.

Simpan dongkrak dan alat di tempat yang aman agar tidak menimbulkan bunyi gesekan saat mobil bergerak.

Melepas Ban Kempes dan Memasang Ban Cadangan

1. Lakukan pemeriksaan keselamatan sebelum melanjutkan. *Jika Ban Kempes* ⇨ *297*.

   Hubungi bengkel atau tempat servis mobil untuk meminta bantuan jika Anda tidak bisa mendongkrak kendaraan dan mengganti ban dengan aman.

2. Gunakan kunci roda dan obeng untuk melepaskan penutup roda jika memang ada.
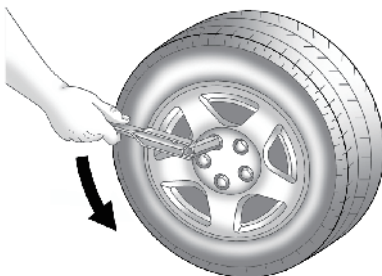
3. Gunakan kunci roda untuk melonggarkan semua mur roda. Jangan lepas satu mur pun sampai roda terangkat penuh dari tanah.
4. Pasang kunci roda ke kepala baut dongkrak dan putar kunci roda searah jarum jam untuk mengangkat kepala dongkrak sedikit.
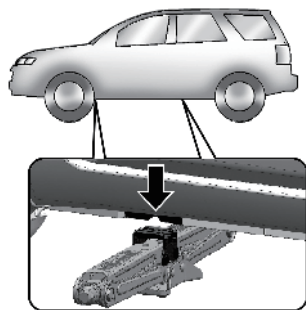
5. Ada takik (titik tumpu) di bawah pintu di depan dan belakang kendaraan.

   Tempatkan dongkrak secara vertikal di titik tumpu dongkrak depan dan belakang yang paling dekat dengan roda yang sedang diganti. Pastikan semua kepala angkat dongkrak menyentuh flensa pendongkrakan di bawah bodi. Jangan tempatkan dongkrak di bawah panel bodi. Panel bodi bawah memiliki panah untuk membantu mencari lokasi dongkrak.

6. Taruh ban cadangan di dekat Anda.

⚠ Peringatan

Mengangkat kendaraan dengan dongkrak yang posisinya tidak tepat bisa merusak kendaraan dan bahkan membuat kendaraan jatuh. Untuk membantu menghindari cedera diri dan kerusakan kendaraan, pastikan untuk menyesuaikan kepala angkat dongkrak ke lokasinya yang tepat sebelum mengangkat kendaraan.
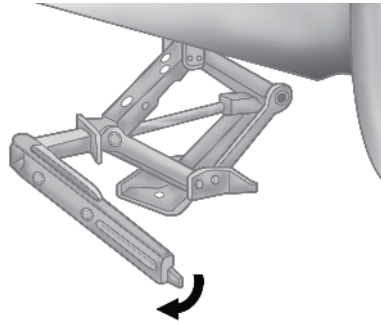
7. Putar kunci roda atau gagang dongkrak searah jarum jam sampai kepala angkat terpasang sempurna di titik tumpu yang tepat dan ban terangkat sempurna 2,5 cm (1 in) dari tanah.

   Jangan angkat kendaraan lebih dari yang diperlukan untuk mengubah beban.

⚠ Peringatan

Memasuki kolong kendaraan yang sedang didongkrak berbahaya. Jika kendaraan

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

tergelincir dari dongkrak, Anda bisa mengalami cedera yang parah atau kematian. Jangan sekali-kali memasuki kendaraan yang hanya ditopang oleh dongkrak saja.

⚠ Peringatan

Mengangkat kendaraan dengan dongkrak yang posisinya tidak tepat bisa merusak kendaraan dan bahkan membuat kendaraan jatuh. Untuk membantu menghindari cedera diri dan kerusakan kendaraan, pastikan untuk menyesuaikan kepala angkat dongkrak ke lokasinya yang tepat sebelum mengangkat kendaraan.

⚠ Peringatan

Mendongkrak kendaraan dan masuk ke kolongnya untuk melakukan perawatan atau perbaikan berbahaya jika dilakukan tanpa peralatan dan pelatihan keselamatan yang tepat. Jika dongkrak disertakan di kendaraan, dongkrak tersebut dirancang hanya untuk mengganti ban yang kempes. Jika digunakan untuk pekerjaan lain, Anda atau orang lain bisa mengalami cedera parah atau kematian jika kendaraan tergelincir dari dongkrak. Jika dongkrak disertakan di kendaraan, gunakan hanya untuk mengganti ban kempes.

Perhatian

Pastikan kepala angkat dongkrak berada di posisi yang tepat atau kendaraan Anda bisa rusak. Perbaikan akibat kerusakan tidak akan dicakup oleh garansi Anda.

8. Lepaskan semua mur roda.
9. Lepaskan ban yang kempes.
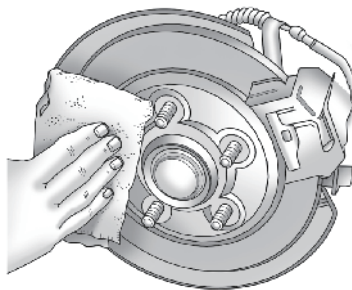
10. Bersihkan karat atau kotoran dari baut roda, permukaan pemasangan dan roda cadangan.
11. Pasang ban cadangan.

⚠ Peringatan

Karat atau kotoran pada roda, atau pada bagian-bagian pengencangannya bisa membuat mur roda longgar dari waktu ke waktu. Roda bisa lepas dan menyebabkan kecelakaan. Saat mengganti roda, bersihkan semua karat atau kotoran dari tempat pemasangan roda ke kendaraan. Dalam keadaan darurat, kain atau handuk kertas bisa digunakan. Namun, gunakan skraper atau sikat kawat nantinya untuk membersihkan semua karat atau kotoran.

12. Tempatkan ban cadangan di permukaan pemasang roda.
13. Pasang kembali mur-mur roda. Kencangkan setiap mur dengan tangan sampai roda mepet dengan poros.

⚠ Peringatan

Jangan sekali-kali menggunakan oli dan gemuk pada baut atau mur karena mur bisa longgar. Roda kendaraan bisa lepas, yang bisa menyebabkan tabrakan.

14. Putar kunci roda atau gagang dongkrak berlawanan arah jarum jam untuk menurunkan kendaraan.

⚠ Peringatan

Mur roda yang pengencangannya tidak tepat atau salah bisa membuat roda longgar dan lepas. Mur roda harus dikencangkan dengan kunci torsi sesuai dengan spesifikasi torsi yang tepat setelah penggantian dilakukan. Ikuti spesifikasi torsi yang disediakan oleh pabrikan aftermarket saat menggunakan mur roda pengunci aksesori.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

Kapasitas dan Spesifikasi ⇨ *343* untuk spesifikasi torsi mur roda bawaan asli.

Perhatian

Mur roda yang dikencangkan secara salah bisa menyebabkan getaran pada rem dan kerusakan rotor. Untuk menghindari perbaikan rem yang mahal, kencangkan mur roda secara merata dengan urutan yang tepat dan sesuai dengan spesifikasi torsi yang sesuai. *Kapasitas dan Spesifikasi* ⇨ *343*.
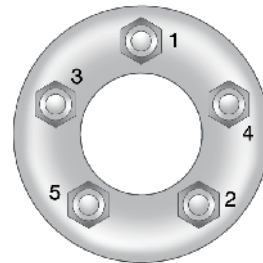
15. Kencangkan mur roda dengan urutan menyilang, seperti ditunjukkan di gambar. *Kapasitas dan Spesifikasi* ⇨ *343*.
16. Pasang penutup roda jika ada.
17. Turunkan dongkrak sampai mentok dan lepaskan dari bawah kendaraan.
18. Kencangkan baut secara kuat dengan kunci roda atau gagang dongkrak.

Menyimpan Ban yang Kempes dan Alat

⚠ Peringatan

Menyimpan dongkrak, ban, atau peralatan lain di ruang penumpang di kendaraan bisa menyebabkan cedera. Jika kendaraan berhenti tiba-tiba atau terjadi benturan, peralatan yang longgar bisa menghantam seseorang. Simpan semua barang-barang ini tempat yang semestinya.

1. Gantungkan gantungan ban pada batang penopang dan kencangkan baut di lubang di atas bemper belakang untuk menaikkan gantungan ban. *Kapasitas dan Spesifikasi* ⇨ *343*.
2. Kaitkan kabel dan pasang ulang tutup lubang di lokasi awalnya.
3. Simpan dongkrak dan alat di lokasi awalnya.
4. Simpan ban yang kempes di ruang bagasi.

   Jangan simpan ban yang kempes di bawah bemper belakang yang sebelumnya tempat ban cadangan.

Ban cadangan tipis, jika dilengkapi, digunakan sementara saja. Ganti dengan ban berukuran penuh sesegera mungkin.

Ban Cadangan Tipis

⚠ Peringatan

Mengemudikan kendaraan dengan lebih dari satu ban cadangan tipis bisa menyebabkan hilangnya pengendalian dan pengereman. Masalah ini bisa menyebabkan tabrakan dan Anda dan orang lain bisa cedera. Gunakan hanya satu ban cadangan tipis.

Ban cadangan tipis diisi angin secara penuh saat kendaraan masih baru, tetapi tekanan anginnya bisa habis seiring waktu. Periksa tekanan pemompaan secara teratur. *Batas Muatan Kendaraan* ⇨ *205* untuk tekanan pemompaan yang benar.

Jangan melebihi kecepatan 80 km/h (50 mph) saat mengemudi dengan ban cadangan.

Ban cadangan digunakan untuk sementara dalam keadaan darurat saja. Ganti dengan ban biasa sesegera mungkin.

Perhatian

Jika ban cadangan tipis dipasang, jangan bawa kendaraan ke tempat cuci mobil otomatis dengan rel pemandu. Ban cadangan tipis bisa terperosok di rel yang bisa merusak ban, roda, dan bagian kendaraan lain.

Jangan gunakan ban cadangan sementara di kendaraan lain.

Jangan campur ban atau roda cadangan sementara dengan roda atau ban lain. Ban-ban tersebut

tidak akan cocok. Simpan ban cadangan dan rodanya di tempat yang sama.

Perhatian

Rantai ban tidak akan cocok dengan ban cadangan tipis. Penggunaannya bisa merusak kendaraan serta rantai. Jangan gunakan rantai ban di ban cadangan tipis.

Ban Cadangan Berukuran Penuh

Jika kendaraan ini dilengkapi dengan ban cadangan berukuran penuh, ban tersebut telah diisi udara sampai penuh saat masih baru, namun demikian, tekanannya bisa berkurang seiring berjalannya waktu. Periksa tekanan pemompaan secara reguler. *Tekanan Ban* ⇨ *291*, *Batas Muatan Kendaraan* ⇨ *205*. Untuk petunjuk tentang cara melepaskan, memasang, atau menyimpan ban cadangan, *Penggantian Ban* ⇨ *306*.

Kecepatan maksimal ban cadangan yang direkomendasikan

- 17 inci: Hingga 80 km/j (50 mpj)
- 18, 19 inci: Hingga 120 km/j (75 mpj)

Setelah memasang ban cadangan pada kendaraan, hentikan secepat mungkin dan periksa apakah ban cadangan terisi udara dengan benar.

Perbaiki atau ganti ban yang bocor atau dan pasang kembali pada kendaraan sesegera mungkin sehingga ban cadangan akan kembali tersedia bila dibutuhkan lagi. Jangan mencampur ban dan roda dengan ukuran yang berbeda, karena tidak akan cocok. Simpan ban cadangan dan rodanya di tempat yang sama.

Penstarteran dengan kabel jumper

Penstarteran-Lompat

Aki ⇨ *275*.

Jika aki kendaraan lemah, Anda mungkin ingin menggunakan kendaraan lain dan beberapa kabel-pelompat (jumper cable) untuk menstarter kendaraan. Pastikan Anda menggunakan langkah-langkah berikut ini untuk melakukannya dengan aman.

⚠ Peringatan

Aki bisa melukai Anda. Aki mungkin saja berbahaya karena:

- Aki berisi zat asam yang bisa menimbulkan luka bakar.
- Aki mengandung gas yang bisa meledak atau menyalakan api.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

- Aki mengandung listrik yang cukup untuk menyebabkan luka bakar.

Jika Anda tidak mengikuti langkah-langkah ini dengan benar, beberapa atau semua kandungan di atas bisa melukai Anda.

Perhatian

Mengabaikan langkah-langkah ini bisa menyebabkan kerusakan yang mahal terhadap kendaraan yang tidak akan dicakup oleh garansi kendaraan. Mencoba menstarter kendaraan dengan mendorong atau menarik tidak akan berhasil, dan hal itu bisa merusak kendaraan.

1. Periksa kendaraan satunya. Kendaraan tersebut harus memiliki aki 12-volt dengan sistem ground negatif.

Perhatian

Jika kendaraan satunya tidak memiliki sistem 12-volt dengan ground negatif, kedua kendaraan bisa rusak. Gunakan kendaraan yang memiliki sistem 12-volt saja dengan ground negatif untuk penstarteran-lompat.

2. Posisikan kedua kendaraan cukup dekat sehingga kabel-pelompat (jumper cable) bisa tersambung, tetapi pastikan kendaraan tidak saling menyentuh. Jika ya, hal itu bisa menyebabkan sambungan ground yang tidak Anda inginkan. Anda tidak akan dapat menstarter kendaraan, dan pentanahan yang buruk bisa merusak sistem listrik.

   Untuk menghindari kemungkinan tergulingnya kendaraan, aktifkan rem parkir dengan kuat di kedua kendaraan yang terlibat dalam prosedur penstarteran-lompat. Posisikan tuas persneling di P (Parkir) sebelum mengatur rem parkir.

Perhatian

Jika ada aksesori yang tertinggal atau tertancap pada saat dilakukan prosedur penstarteran lompat, aksesori itu dapat rusak. Perbaikannya tidak akan dijamin oleh garansi kendaraan. Jika mungkin, matikan atau cabut semua aksesori saat Anda melakukan penstarteran lompat.

3. Matikan kontak di kedua kendaraan. Cabut aksesori yang tidak diperlukan yang tertancap di outlet daya aksesori. Matikan radio dan semua lampu yang tidak diperlukan. Cara ini akan menghindari percikan api, yang membantu menyelamatkan aki dan radio.

4. Buka kap di kendaraan lain dan cari letak terminal positif (+) dan negatif (-) di kendaraan tersebut.

   Buka kap di kendaraan Anda dan cari terminal positif dan negatif (−) untuk penstarteran dengan jumper jarak jauh.

Kendaraan ini dilengkapi dengan terminal positif (+) jarak jauh. Terminal ini terletak di ruang mesin di blok sekring di bawah kap. *Ikhtisar Ruang Mesin* ⇨ *258*.

Untuk melepas penutup terminal positif (+) jarak jauh, tekan tab di bagian bawah blok sekring dan angkat penutup ke atas.
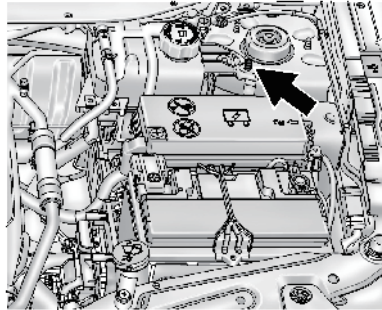
Kendaraan ini dilengkapi dengan terminal negatif (-) jarak jauh. Ini adalah stud di sebelah tangki penampung luberan cairan pendingin mesin, yang terletak di bagian belakang ruang mesin. *Ikhtisar Ruang Mesin* ⇨ *258*.

⚠ Peringatan

Kipas listrik bisa menyala meskipun mesin tidak berjalan dan bisa mencederai Anda. Jauhkan tangan, pakaian, dan alat-alat dari kipas elektrik di bawah kap mesin.

⚠ Peringatan

Penggunaan nyala terbuka di dekat aki bisa menyebabkan gas aki meledak. Beberapa orang pernah terluka akibat tindakan ini, dan sebagian lagi mengalami kebutaan. Gunakan senter jika Anda perlu cahaya yang lebih terang.

Pastikan air aki cukup. Anda tidak perlu menambahkan air ke aki yang terpasang di kendaraan baru Anda. Jika aki memiliki tutup pengisian, pastikan level cairannya pas. Jika rendah,

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

tambahkan air untuk merawat aki itu terlebih dahulu. Jika tidak, gas eksplosif bisa terbentuk.

Cairan aki mengandung zat asam yang bisa menyebabkan luka bakar. Jangan sampai terkena cairan tersebut. Jika terciprat ke mata atau kulit secara tidak sengaja, bilas lokasi cipratannya dengan air dan segera cari bantuan medis.

⚠ Peringatan

Kipas atau suku cadang mesin bergerak lainnya bisa menyebabkan cedera parah. Jauhkan kedua tangan Anda dari bagian-bagian yang bergerak begitu mesin menyala.

5. Periksa apakah kabel-pelompat (jumper cable) memiliki insulasi yang longgar atau hilang. Jika ya, Anda bisa mengalami kejutan. Kendaraan juga bisa rusak.

   Sebelum menyambungkan kabel, berikut ini beberapa hal dasar yang perlu Anda ketahui. Positif (+) akan tersambung ke positif (+) atau ke terminal positif (+) jarak jauh jika kendaraan memilikinya. Negatif (-) akan menuju ke komponen mesin logam berat yang tidak dicat atau ke terminal negatif (-) jarak jauh jika kendaraan memilikinya.

   Jangan sambungkan positif (+) ke negatif (-) atau akan terjadi hubungan pendek yang bisa merusak aki dan mungkin suku cadang lain. Jangan sambungkan kabel negatif (-) ke terminal negatif (-) pada aki yang mati karena bisa menimbulkan percikan api.

6. Sambungkan kabel positif (+) merah ke terminal positif (+) di kendaraan yang akinya mati. Gunakan terminal positif (+) jarak jauh jika kendaraan memilikinya.

7. Jangan sampai ujung lainnya menyentuh logam. Sambungkan ke terminal positif (+) aki yang bagus. Gunakan terminal positif (+) jarak jauh jika kendaraan memilikinya.

8. Sekarang sambungkan kabel negatif (-) hitam ke terminal negatif (-) aki yang bagus. Gunakan terminal negatif (-) jarak jauh jika kendaraan memilikinya.

   Jangan sampai ujung lainnya menyentuh apa pun hingga langkah berikutnya. Ujung kabel negatif (-) lainnya tidak menuju aki kering. Ujung kabel tersebut menuju ke komponen mesin logam berat yang tidak dicat atau ke terminal negatif (-) jarak jauh di kendaraan yang akinya mati.

9. Sambungkan ujung kabel negatif (-) lainnya menjauhi aki yang mati, tetapi tidak di dekat komponen mesin yang

bergerak. Sambungan listrik sangat bagus di sana, dan peluang kembalinya percikan ke aki sangat kecil.

10. Starter kendaraan yang akinya bagus sekarang dan nyalakan mesin untuk sementara waktu.
11. Tekan simbol buka kunci di pemancar entri tanpa-kunci jarak jauh untuk menonaktifkan sistem keamanan, jika dilengkapi.
12. Coba starter kendaraan yang akinya mati. Jika tidak bisa distarter setelah dicoba beberapa kali, kendaraan mungkin perlu diservis.

Perhatian

Jika kabel-pelompat (jumper cable) disambungkan atau dilepas dengan urutan yang salah, mungkin terjadi hubung pendek yang dapat merusak kendaraan. Perbaikannya tidak akan dijamin oleh garansi

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

kendaraan. Selalu sambungkan dan lepaskan kabel-pelompat (jumper cable) dengan urutan yang benar, dan pastikan kabel tidak saling menyentuh atau tidak menyentuh logam lain.

Pelepasan Kabel Jumper

Lakukan urutan secara terbalik dengan tepat saat melepas kabel jumper.

Menggandeng Kendaraan

Perhatian

Menggandeng kendaraan yang mogok secara tidak benar dapat menyebabkan kerusakan. Kerusakan tersebut tidak akan dijamin oleh garansi kendaraan.

Angkut kendaraan di atas truk pembawa mobil bak terbuka. Menggunakan truk derek dengan roda depan kendaraan diangkat dapat merusak kendaraan.

Berkonsultasilah dengan dealer atau layanan penderekan profesional jika kendaraan yang mogok harus diderek.

Penggandengan Kendaraan Rekreasi

Penggandengan kendaraan rekreasi berarti menggandeng kendaraan di belakang kendaraan lain, misalnya di belakang rumah mobil. Ada dua

jenis penggandengan kendaraan yang paling umum, yaitu "dinghy towing" dan "dolly towing". "Dinghy towing" adalah menggandeng kendaraan dengan keempat rodanya menyentuh tanah. "Dolly towing" adalah menggandeng kendaraan dengan dua roda di tanah dan dua roda lainnya di atas peralatan yang disebut "dolly".

Berikut adalah beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan sebelum menggandeng kendaraan:

- Berapa kemampuan gandeng dari kendaraan penggandeng? Pastikan Anda membaca rekomendasi pabrikan kendaraan penggandeng.
- Berapa jauh jarak yang akan ditempuh? Beberapa kendaraan memiliki batasan tentang seberapa jauh dan seberapa lama kendaraan bisa menggandeng.
- Apakah peralatan penggandeng yang akan digunakan tepat? Temui dealer atau tenaga profesional penggandengan untuk mendapatkan saran tambahan dan rekomendasi peralatan.
- Apakah kendaraan siap untuk digandeng? Seperti halnya menyiapkan kendaraan untuk perjalanan panjang, pastikan kendaraan dalam kondisi siap untuk digandeng.

"Dinghy Towing"

Kendaraan berpenggerak roda depan dan all-wheel-drive (berpenggerak semua roda) bisa digandeng dari depan dengan empat rodanya di tanah. Kendaraan ini juga bisa digandeng (diderek) dengan menempatkannya di platform trailer dengan keempat rodanya tidak menyentuh tanah. Untuk opsi penggandengan lainnya, lihat "Dolly Towing" di bagian berikut ini.

Untuk kendaraan yang digandeng (ditarik) dengan cara "dinghy towing", kendaraan harus dinyalakan setiap hari di pagi hari dan di setiap pemberhentian untuk mengisi bahan bakar RV selama kira-kira lima menit. Ini akan memastikan komponen transmisi dilumasi dengan baik.
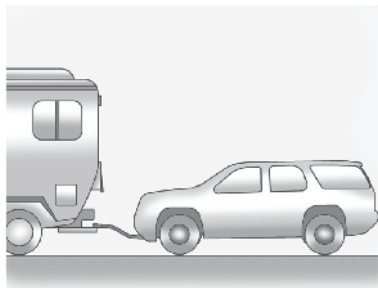
Untuk menggandeng kendaraan dari depan dengan semua roda menyentuh tanah:

1. Posisikan kendaraan yang akan digandeng.
2. Pindahkan transmisi otomatis ke P (Parkir) atau transmisi manual ke gigi 1 (Kesatu) dan aktifkan rem parkir.
3. Pasang kendaraan yang akan digandeng ke kendaraan penggandeng

4. Putar kunci kontak ke ACC/ ACCESSORY (Aksesori) untuk membuka kunci roda kemudi.
5. Pindahkan transmisi otomatis ke N (Netral) atau transmisi manual ke Netral.
6. Matikan semua aksesori.
7. Agar aki tidak terkuras saat kendaraan sedang digandeng, lepaskan sekring IGN SW 2 amp dari blok sekring panel instrumen dan simpan di tempat yang aman. *Blok Sekring Panel Instrumen ⇨ 288*.
8. Lepaskan rem parkir.

Perhatian

Jika kendaraan digandeng dengan tidak mengikuti setiap langkah yang dicantumkan di ”Dinghy Towing”, transmisi otomatis bisa rusak. Pastikan untuk mengikuti semua langkah pada prosedur "dinghy towing" sebelum dan setelah menggandeng kendaraan.

Perhatian

Jika kecepatan kendaraan melebihi 105 km/h (65 mph) saat sedang menggandeng kendaraan, kendaraan bisa rusak. Jangan sekali-kali melampaui kecepatan 105 km/h (65 mph) saat sedang menggandeng kendaraan.

Begitu sampai di tempat tujuan:

1. Aktifkan rem parkir.
2. Pindahkan transmisi otomatis ke P (Parkir) atau transmisi manual ke gigi 1 (Kesatu).
3. Pasang kembali sekring IGN SW 2 amp ke blok sekring panel instrumen.
4. Putar kunci kontak ke LOCK/ OFF (Kunci/Mati) dan ambil kunci dari lubang kunci kontak.

Perhatian

Cairan yang terlalu banyak atau terlalu sedikit bisa merusak transmisi. Pastikan cairan transmisi berada di level yang tepat sebelum menggandeng dengan keempat roda menyentuh tanah.

Perhatian

Jangan menggandeng kendaraan dengan posisi roda penggerak depan di tanah jika salah satu ban depan adalah ban cadangan tipis. Menggandeng atau menderek kendaraan dengan dua ban depan yang berukuran berbeda bisa menyebabkan kerusakan parah pada transmisi.

"Dolly Towing" (Kendaraan All-Wheel-Drive)

Kendaraan berpenggerak semua roda (all-wheel-drive) tidak boleh digandeng dengan dua roda berada

di tanah. Untuk menggandeng (menderek) kendaraan ini dengan benar, kendaraan harus ditempatkan di platform trailer dengan keempat roda tidak menyentuh tanah atau diderek (digandeng) dengan mengangkat dua ban depan.

"Dolly Towing" (Kendaraan Berpenggerak Roda Depan)
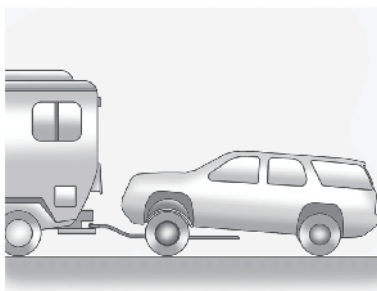
Untuk menggandeng kendaraan dari depan dengan roda belakang menyentuh tanah, lakukan langkah-langkah berikut ini.

1. Taruh roda depan di atas dolly.
2. Pindahkan transmisi otomatis ke P (Parkir) atau transmisi manual ke gigi 1 (Kesatu).
3. Aktifkan rem parkir.
4. Cengkeram roda kemudi dalam posisi lurus ke depan dengan perangkat pencengkeram yang dirancang untuk penggandengan (penderekan).
5. Ambil kunci kontak dari lubang kunci kontak.
6. Pasang kendaraan ke dolly.
7. Lepaskan rem parkir.

Menggandeng Kendaraan dari Belakang
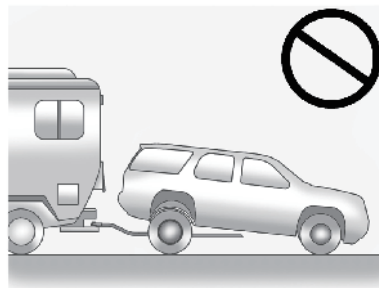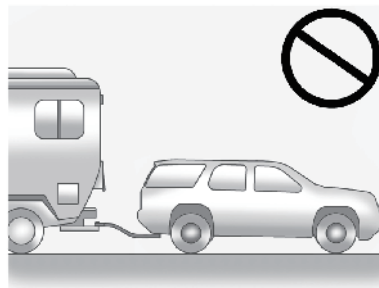
Perhatian

Menggandeng kendaraan dari belakang bisa merusak kendaraan. Selain itu, perbaikannya tidak akan dicakup oleh garansi kendaraan. Jangan pernah meminta kendaraan untuk digandeng dari belakang.

Perawatan Tampilan

Perawatan Eksterior

Kunci

Kunci sudah dilumasi di pabrik. Gunakan bahan antibeku hanya bila benar-benar diperlukan, dan lumasi kunci dengan gemuk setelah digunakan. *Cairan dan Pelumas yang Direkomendasikan ⇨ 336*.

Mencuci Kendaraan

Untuk merawat permukaan cat kendaraan, sering-seringlah mencuci dan hindarkan dari sinar matahari langsung.

Perhatian

Jangan gunakan pembersih dari bahan-bahan minyak, asam, atau abrasif karena zat-zat ini bisa merusak cat, logam atau bagian plastik kendaraan. Jika kerusakan terjadi, kerusakan tersebut tidak akan dijamin oleh garansi kendaraan. Produk pembersih

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

yang disetujui bisa diperoleh dari dealer Anda. Ikutilah semua petunjuk dari pabrikan tentang cara penggunaan produk yang benar, tindakan pencegahan keselamatan yang diperlukan, dan pembuangan produk perawatan kendaraan.

Perhatian

Hindari mencuci kendaraan dengan tekanan tinggi dalam jarak kurang dari 30 cm (12 in) ke permukaan kendaraan. Penggunaan power washer yang melebih 8.274 kPa (1.200 psi) bisa menyebabkan kerusakan atau pelepasan cat dan pengelupasan.

Simbol yang ada di setiap pusat kelistrikan ruang mesin di bawah kap menunjukkan bahwa komponen tersebut tidak boleh

dicuci menggunakan power washer. Ini bisa menyebabkan kerusakan dan tidak akan dicakup oleh garansi kendaraan.

Jika menggunakan pencuci mobil otomatis, ikuti petunjuk pencucian mobil. Wiper kaca depan dan wiper jendela belakang, jika dilengkapi, harus dalam kondisi mati. Lepas semua aksesori yang mungkin rusak atau mengganggu peralatan cuci mobil.

Bilas kendaraan secara merata, sebelum dan setelah dicuci, untuk menghilangkan cairan pembersih sepenuhnya. Jika dibiarkan kering di permukaan kendaraan, bercak-bercak bisa muncul di permukaan cat.

Keringkan permukaan dengan lap chamois yang lembut dan bersih atau handuk katun agar permukaan tidak tergores atau meninggalkan bercak air.

Perawatan Permukaan Cat

Pemberian bahan sealant/lilin pelapis bening yang dijual di pasaran tidak dianjurkan. Jika permukaan yang dicat rusak, hubungi dealer Anda untuk memeriksa dan memperbaiki kerusakan. Benda-benda asing seperti kalsium klorida dan garam lainnya, zat peleleh es, oli dan ter di jalan, getah pohon, kotoran burung, zat kimia dari cerobong pabrik dst bisa merusak permukaan cat kendaraan jika benda-benda ini tetap lengket di permukaan cat. Cuci kendaraan sesegera mungkin. Jika perlu, gunakan pembersih non-abrasif yang bertanda aman untuk permukaan cat untuk menghilangkan benda asing.

Penggunaan wax dan polish cair harus dilakukan sesekali untuk membersihkan sisa-sisa kotoran dari permukaan cat. Kunjungi dealer untuk mendapatkan produk pembersih yang disetujui.

Jangan gunakan lilin atau cairan polish pada plastik tak berlapis, vinil, karet, stiker, kayu olahan, atau cat rata karena bisa rusak.

Perhatian

Penggunaan compound dengan mesin atau penggunaan cairan polish yang agresif pada permukaan cat basecoat/ clearcoat bisa merusak permukaan cat. Gunakan cairan wax dan polish yang non-abrasif saja yang dibuat khusus untuk permukaan cat basecoat/ clearcoat kendaraan ini.

Agar permukaan cat tetap terlihat baru, simpan kendaraan di garasi atau ditutup bila memungkinkan.

Melindungi Bagian Ornamen Logam Luar yang Berkilap

Perhatian

Kelalaian dalam membersihkan dan melindungi ornamen logam yang cerah dapat mengakibatkan warna putihnya kusam atau pudar. Kerusakan ini tidak akan dijamin oleh garansi kendaraan.

Ornamen logam yang cerah pada kendaraan terbuat dari aluminium. Untuk mencegah terjadinya kerusakan, selalu ikuti petunjuk pembersihan:

- Pastikan bagian ornamen dalam kondisi dingin sebelum diberi larutan pembersih.
- Gunakan larutan pembersih yang diperbolehkan untuk aluminium. Beberapa pembersih bersifat sangat asam atau mengandung zat alkalin dan dapat merusak bagian ornamen.
- Selalu encerkan pembersih terkonsentrasi sesuai dengan petunjuk dari produsen.
- Jangan gunakan pembersih krom.
- Jangan gunakan pembersih yang tidak ditujukan untuk penggunaan otomotif.
- Gunakan wax non-abrasif pada kendaraan setelah dicuci untuk melindungi dan membuat bagian ornamen lebih awet.

Membersihkan Lampu/Lensa Luar, Lambang, Stiker dan Setrip

Gunakan air suam-suam kuku atau dingin, kain yang lembut, dan sabun cuci mobil untuk membersihkan lampu, lensa, lambang, stiker dan setrip. Ikuti petunjuk "Mencuci Kendaraan" sebelumnya di bagian ini.

Penutup lampu terbuat dari plastik, dan beberapa di antaranya memiliki lapisan pelindung UV.

Gunakan air suam-suam kuku atau dingin, kain yang lembut, dan sabun cair cuci mobil untuk membersihkan lampu dan lensa luar. Jangan membersihkan atau menyekanya saat dalam kondisi kering.

Jangan gunakan salah satu hal berikut ini pada penutup lampu:

- Bahan abrasif atau kaustik.
- Cairan washer dan bahan pembersih lainnya yang memiliki konsentrasi yang lebih tinggi dari yang disarankan oleh produsen.
- Pelarut, alkohol, bahan bakar, atau cairan pembersih yang bersifat keras lainnya.
- Pengikis es atau benda keras lainnya.
- Penutup yang dijual di pasaran akan menghalangi saat lampu menyala, karena panas berlebihan yang dihasilkan.

Perhatian

Kelalaian dalam membersihkan lampu dengan benar dapat menyebabkan kerusakan pada penutup lampu yang tidak akan dijamin dalam garansi kendaraan.

Perhatian

Menggunakan wax pada setrip hitam yang kurang mengkilap dapat meningkatkan tingkat kilapnya dan membuat tampilannya tidak seragam.

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

Bersihkan setrip yang kurang mengkilap hanya dengan sabun dan air.

Saluran Masuk Udara

Bersihkan debu dari saluran masuk udara, antara kap dan kaca depan dan saat mencuci kendaraan.

Kaca Depan dan Bilah Wiper

Bersihkan bagian luar kaca depan dengan pembersih kaca.

Bersihkan bilah karet dengan kain bebas-serabut atau handuk kertas yang direndam dengan cairan washer kaca depan atau detergen cair. Cuci kaca depan secara merata saat membersihkan bilah. Serangga, kotoran jalan, getah, dan tumpukan perawatan cuci/wax bisa menyebabkan goresan kecil akibat gerakan wiper.

Ganti bilah wiper jika aus atau rusak. Kerusakan mungkin diakibatkan oleh kondisi berdebu yang ekstrim, pasir, garam, panas, matahari, salju, dan es.

Setrip Pelindung Cuaca

Lapisi setrip pelindung cuaca dengan gemuk silikon dielektrik agar setrip tahan lebih lama, merekatkan dengan lebih baik, dan tidak lengket atau menimbulkan suara berdecit. Lumasi setrip cuaca setidaknya sekali setahun. Iklim yang panas dan kering mungkin memerlukan pelumasan yang lebih sering. Tanda hitam bekas bahan karet pada permukaan yang dicat bisa dihilangkan dengan menggosoknya menggunakan kain bersih. *Cairan dan Pelumas yang Direkomendasikan* ⇨ *336*.

Ban

Gunakan sikat kaku dengan pembersih untuk membersihkan ban.

Perhatian

Penggunaan produk semir ban berbasis minyak pada kendaraan bisa merusak lapisan luar cat dan/atau ban. Saat mengaplikasikan semir ban, selalu seka semprotan yang berlebih pada semua permukaan yang dicat di kendaraan.

Roda dan Trim - Aluminium atau Krom

Gunakan kain yang lembut dan bersih dengan sabun cair dan air untuk membersihkan roda. Setelah membilas sepenuhnya dengan air bersih, keringkan dengan handuk yang lembut dan bersih. Cairan wax mungkin bisa diaplikasikan setelah itu.

Perhatian

Roda krom dan trim krom lainnya bisa rusak jika kendaraan tidak dicuci setelah dikendarai di

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

jalan-jalan yang disemproti dengan magnesium, kalsium, atau sodium klorida. Klorida-klorida ini digunakan di jalan-jalan untuk kondisi-kondisi seperti es dan debu. Selalu bersihkan krom dengan sabun dan air setelah terpapar klorida-klorida ini.

Perhatian

Untuk menghindari kerusakan permukaan, jangan gunakan sabun keras, bahan kimia, cairan pemoles abrasif, pembersih, sikat, atau pembersih yang mengandung asam pada roda aluminium atau berlapis krom. Gunakan pembersih yang disetujui saja. Selain itu, jangan bawa kendaraan yang memiliki roda aluminium atau berlapis krom ke tempat cuci mobil

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

otomatis yang menggunakan sikat pembersih ban karbit silikon. Bisa terjadi kerusakan dan perbaikannya tidak akan dicakup oleh garansi kendaraan.

Komponen Pengemudian, Suspensi, dan Sasis

Periksa secara visual pada kemudi, suspensi, dan komponen sasis apakah ada komponen yang rusak, longgar, atau hilang atau ada tanda-tanda keausan setidaknya sekali setahun.

Periksa sistem power steering apakah mekanismenya bekerja dengan baik, terjadi kemacetan, kebocoran, keretakan, keausan, dll.

Periksa secara visual apakah ada kebocoran pada sambungan kecepatan konstan, boot karet, dan perapat gandar.

Pelumasan Komponen Bodi

Lumasi semua silinder kunci, engsel kap mesin, engsel pintu belakang, dan engsel pintu bahan bakar baja kecuali komponen tersebut terbuat dari plastik. Mengaplikasikan gemuk silikon dengan setrip pelindung cuaca dengan kain yang bersih akan membuatnya tahan lebih lama, merekatkan dengan lebih baik, dan tidak lengket atau menimbulkan suara berdecit.

Perawatan Bawah Mobil

Setidaknya dua kali setahun, musim semi dan musim gugur, gunakan air biasa untuk menyiram kotoran dan debu dari bagian bawah bodi kendaraan. Dealer Anda atau sistem pencucian bawah mobil bisa melakukan pembersihan ini. Jika tidak dibersihkan, karat dan korosi bisa menumpuk.

Kerusakan Logam Lembaran

Jika kendaraan rusak dan memerlukan perbaikan atau penggantian logam lembaran, pastikan bengkel perbaikan bodi mengaplikasikan bahan antikorosi

ke bagian-bagian yang diperbaiki atau diganti untuk memberi perlindungan terhadap korosi lagi.

Suku cadang pengganti asli dari pabrik akan memberi perlindungan terhadap korosi dan juga tidak merusak garansi kendaraan.

Kerusakan Lapisan Luar Cat

Segera perbaiki irisan dan goresan kecil dengan bahan-bahan perbaikan (touch-up) yang tersedia dari dealer untuk menghindari korosi. Kerusakan lapisan luar cat yang lebih besar bisa diperbaiki di bengkel bodi dan cat di dealer.

Bercak Cat Kimia

Polutan yang dibawa udara bisa jatuh dan menyerang permukaan cat kendaraan yang menyebabkan tanda tempel, pemudaran warna berbentuk cincin, dan bercak gelap kecil yang tidak beraturan melekat di permukaan cat. Lihat "Perawatan Permukaan Cat" sebelumnya di bagian ini.

Perawatan Interior

Untuk mencegah abrasi partikel kotoran, bersihkan interior kendaraan secara teratur. Segera buang kotoran apa pun. Perlu perhatikan bahwa koran atau baju gelap yang warnanya luntur ke furnitur rumah bisa juga melunturkan warna secara permanen ke interior kendaraan.

Gunakan sikat bulu lembut untuk menghilangkan debu dari kenop dan celah di kluster instrumen. Dengan larutan sabun cair, segera bersihkan losion tangan, sunscreen, dan zat pengusir serangga dari permukaan interior, jika tidak kerusakan permanen bisa terjadi.

Dealer mungkin memiliki produk pembersih interior. Gunakan pembersih yang dirancang khusus untuk permukaan yang sedang dibersihkan untuk mencegah kerusakan permanen. Gunakan semua pembersih langsung ke kain pembersih. Jangan semprotkan pembersih langsung pada saklar atau kontrol. Pembersih harus dibersihkan dengan cepat. Jangan biarkan pembersih melekat di permukaan yang sedang dibersihkan untuk waktu lama.

Pembersih mungkin mengandung pelarut yang terkonsentrasi di interior. Sebelum menggunakan pembersih, baca dan patuhi semua petunjuk keselamatan di label. Saat membersihkan interior, jaga agar ventilasi tetap memadai dengan membuka pintu dan jendela.

Untuk mencegah kerusakan, jangan bersihkan interior dengan pembersih atau teknik berikut ini:

- Jangan gunakan silet atau objek tajam lainnya untuk membersihkan kotoran dari permukaan interior.
- Jangan gunakan sikat dengan bulu kaku.
- Jangan gosok permukaan secara agresif atau dengan tekanan berlebihan.
- Jangan gunakan detergen cuci atau sabun cuci piring dengan peluntur lemak. Untuk cairan pembersih, gunakan kira-kira 20 tetesan setiap 3,8 L (1 gal) air.

Larutan sabun yang terkonsentrasi meninggalkan sisa yang menimbulkan goresan dan menarik kotoran. Jangan gunakan cairan yang mengandung sabun yang kuat atau kaustik.

- Jangan terlalu membasahi kain interior dekoratif saat melakukan pembersihan.
- Jangan gunakan pelarut atau pembersih yang mengandung pelarut.

Kaca Interior

Untuk membersihkan, gunakan kain handuk yang direndam dengan air. Seka tetesan yang tertinggal dengan kain kering yang bersih. Pembersih kaca komersial bisa digunakan, jika perlu, setelah membersihkan kaca interior dengan air biasa.

Perhatian

Untuk mencegah goresan, jangan sekali-kali menggunakan pembersih abrasif pada kaca kendaraan. Pembersih abrasif atau pembersihan yang agresif bisa merusak penghilang kabut jendela belakang.

Membersihkan kaca depan dengan air selama tiga hingga enam bulan pertama kepemilikan akan mengurangi kecenderungan berkabut.

Penutup Speaker

Perlahan vakum sekitar penutup speaker agar speaker tidak rusak. Cukup bersihkan noda dengan air dan sabun cair.

Cetakan yang Dilapisi

Cetakan yang dilapisi harus dibersihkan.

- Jika agak kotor, seka dengan spons atau kain lembut bebas serat yang dilembapkan dengan air.
- Jika sangat kotor, gunakan air sabun hangat.

Kain/Karpet/Kulit

Mulailah dengan memvakum permukaan dengan peralatan sikat lembut. Jika peralatan sikat berputar digunakan selama proses vakum, gunakan hanya di karpet lantai. Sebelum membersihkan, secara perlahan bersihkan sebanyak mungkin kotoran dengan salah satu teknik berikut ini:

- Secara perlahan, serap cairan dengan handuk kertas. Terus serap sampai tidak ada lagi cairan yang dapat dibersihkan.
- Untuk kotoran padat, bersihkan sebanyak mungkin sebelum melakukan pemvakuman.

Untuk membersihkan:

1. Basahi kain warna bebas serabut yang bersih dengan air. Kain serat mikro disarankan untuk mencegah agar serabut tidak melekat ke kain interior atau karpet.

2. Hilangkan kelembapan berlebih dengan memeras kain secara perlahan sampai air tidak menetes lagi dari kain pembersih.
3. Mulai bersihkan dari tepi luar kotoran dan gosok perlahan hingga ke tengah. Sering-seringlah membalik kain pembersih ke area yang bersih untuk mencegah agar kotoran tidak masuk ke kain.
4. Terus gosok area yang kotor dengan perlahan sampai tidak ada lagi perpindahan warna dari kotoran ke kain pembersih.
5. Jika kotoran tidak bisa bersih sepenuhnya, gunakan larutan sabun cair yang diikuti hanya dengan air biasa.

Jika kotoran tidak sepenuhnya hilang, pembersih atau penghilang bercak kain interior dekoratif mungkin perlu digunakan. Uji kepudaran area kecil tersembunyi sebelum menggunakan pembersih atau penghilang bercak di kain interior dekoratif komersial. Jika pembentukan pola cincin terjadi, bersihkah seluruh kain atau karpet.

Setelah proses pembersihan, handuk kertas bisa digunakan untuk menyerap kelembapan yang berlebih.

Membersihkan Permukaan yang Sangat Mengkilap dan Informasi Kendaraan serta Tampilan Radio

Untuk kendaraan yang memiliki permukaan yang sangat mengkilap atau layar kendaraan, gunakan kain mikrofiber untuk membersihkan permukaannya. Sebelum membersihkan permukaan dengan kain mikrofiber, gunakan sikat berbulu halus untuk menghilangkan kotoran yang bisa menggores permukaan. Lalu gunakan kain mikrofiber dengan menggosoknya secara perlahan hingga bersih. Jangan sekali-kali menggunakan pembersih atau pelarut pada jendela. Secara berkala, cuci kain mikrofiber secara terpisah dengan tangan, menggunakan sabun cair. Jangan gunakan pemutih atau pelembut kain. Bilas secara menyeluruh dan biarkan kering sendiri sebelum digunakan lagi.

Perhatian

Jangan memasang perangkat memakai corong isap ke layar. Ini bisa menyebabkan kerusakan dan tidak akan dicakup oleh garansi kendaraan.

Panel Instrumen, Kulit, Vinil, Permukaan Plastik Lainnya, Permukaan Cat yang Kurang Mengkilap dan Permukaan Kayu Berpori Terbuka Alami

Gunakan kait serat mikro lembut yang direndam dengan air untuk menghilangkan debu dan kotoran yang lunak. Untuk pembersihan yang lebih menyeluruh, gunakan kain serat mikro lembut yang direndam dengan larutan sabun cair.

Perhatian

Merendam atau membasahi kulit, terutama kulit yang berlubang, serta permukaan interior lainnya, bisa menyebabkan kerusakan permanen. Seka sisa-sisa kelembapan dari permukaan ini setelah pembersihan dan biarkan kering secara alami. Jangan sekali-kali menggunakan zat penghilang panas, uap, atau noda. Jangan gunakan pembersih yang mengandung silikon atau produk berbasis wax. Pembersih yang mengandung pelarut bisa mengubah tampilan dengan permanen dan tekstur kulit atau trim lembut, dan tidak direkomendasikan.

Jangan gunakan pembersih yang meningkatkan kilap, terutama di panel instrumen. Cahaya silau yang terpantul bisa mengurangi jarak penglihatan melalui kaca depan dalam beberapa kondisi tertentu.

Perhatian

Penggunaan penyegar udara bisa menyebabkan kerusakan permanen terhadap plastik permukaan yang dicat. Jika cairan penyegar udara bersentuhan dengan permukaan plastik atau cat di kendaraan, segera serap dan bersihkan dengan kain lembut yang direndam dengan larutan sabun cair. Kerusakan akibat cairan penyegar udara tidak akan dicakup oleh garansi kendaraan.

Penutup Kargo dan Jaring Kenyamanan

Cuci dengan air hangat dan detergen ringan. Jangan gunakan pemutih klorin. Bilas dengan air dingin, lalu keringkan secara menyeluruh.

Pemeliharaan Sabuk Pengaman

Jaga agar sabuk tetap bersih dan kering.

⚠ Peringatan

Jangan gunakan larutan pemutih atau pewarna pada webbing sabuk pengaman. Tindakan tersebut bisa melemahkan webbing secara signifikan. Jika terjadi tabrakan, sabuk pengaman tersebut mungkin bisa memberikan perlindungan yang cukup. Bersihkan dan cuci webbing sabuk pengaman hanya dengan sabun lunak dan air hangat. Biarkan webbing mengering.

Keset

⚠ Peringatan

Jika ukuran keset salah atau tidak dipasang dengan benar, keset bisa mengganggu pedal. Gangguan pada kedua pedal bisa menyebabkan pengegasan yang tidak diinginkan dan/atau jarak

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

penghentian setelah direm lebih panjang sehingga dapat menyebabkan tabrakan dan cedera. Pastikan keset tidak mengganggu pedal.

Gunakan panduan berikut ini untuk menggunakan keset dengan benar.

- Keset asli dirancang khusus untuk kendaraan Anda. Jika keset perlu diganti, sebaiknya belilah keset bersertifikasi GM. Keset non-GM mungkin tidak terpasang dengan benar dan mungkin mengganggu pedal gas atau rem. Selalu periksa apakah keset tidak mengganggu pedal.
- Gunakan keset dengan sisi yang tepat menghadap ke atas. Jangan balik.
- Jangan taruh apa pun di atas keset pengemudi.
- Gunakan satu keset saja di ruang pengemudi.
- Jangan tumpuk satu keset di atas keset lain.

Keset ruang pengemudi dikencangkan di tempatnya oleh penahan jenis tombol.
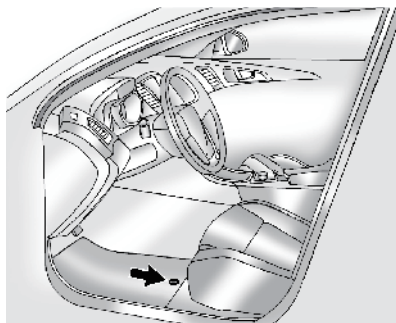
Melepas dan Mengganti Keset

1. Angkat bagian belakang keset untuk membuka kunci penahan dan lepaskan.
2. Pasang kembali dengan menyesuaikan bukaan penahan keset di atas penahan karpet dan masukkan ke tempatnya.
3. Pastikan keset dikencangkan dengan baik dan pastikan keset tidak mengganggu pedal.

Servis dan Perawatan

Informasi Umum

Informasi servis

Untuk memastikan pengoperasian kendaraan secara ekonomis dan aman serta untuk mempertahankan nilai jual kendaraan Anda, sangatlah penting bahwa semua pekerjaan perawatan dilakukan pada rentang waktu yang tepat sesuai dengan yang ditentukan.

Konfirmasi

Konfirmasi servis tercatat dalam Panduan Servis.

Tanggal servis dan jarak tempuh dilengkapi dengan stempel dan tanda tangan bengkel resmi yang melakukan perawatan servis.

Pastikan Panduan Servis diisi dengan benar karena bukti servis yang lengkap sangatlah penting jika akan melakukan klaim garansi atau kualitas kendaraan, dan juga sebagai nilai tambah saat menjual kendaraan tersebut.

Perawatan Terjadwal

● **:** Ganti atau ubah.

○ **:** Periksa item berikut ini dan suku cadang terkait. Jika perlu, perbaiki, bersihkan, isi ulang, sesuaikan, atau ganti.

Kilometer (mil) atau waktu dalam hitungan bulan, salah satu yang tercapai terlebih dahulu

<table>
<tr><th rowspan="3">Operasi servis</th><th colspan="2">berdasarkan tahun</th><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th></tr>
<tr><th colspan="2">km (x 1.000)</th><th>15</th><th>30</th><th>45</th><th>60</th></tr>
<tr><th colspan="2">mil (x 1.000)</th><th>10</th><th>20</th><th>30</th><th>40</th></tr>
<tr><td colspan="7">SISTEM KONTROL MESIN</td></tr>
<tr><td colspan="2">Sabuk penggerak</td><td></td><td colspan="4">Periksa setiap 240.000 km atau 10 tahun</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Oli mesin & filter oli mesin (1)</td><td>dengan OLM*</td><td></td><td colspan="4">Ganti setiap 1 tahun atau setiap lampu 'ganti oli mesin' menyala</td></tr>
<tr><td>tanpa OLM</td><td></td><td colspan="4">Ganti setiap 1 tahun atau 15.000 km</td></tr>
<tr><td colspan="2">Selang & sambungan sistem pendingin</td><td></td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td></tr>
<tr><td colspan="2">Cairan Pendingin Mesin (2)</td><td></td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td></tr>
</table>

Kilometer (mil) atau waktu dalam hitungan bulan, salah satu yang tercapai terlebih dahulu (lanjutan)

<table>
<tr><th rowspan="3">Operasi servis</th><th colspan="2">berdasarkan tahun</th><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th></tr>
<tr><th colspan="2">km (x 1.000)</th><th>15</th><th>30</th><th>45</th><th>60</th></tr>
<tr><th colspan="2">mil (x 1.000)</th><th>10</th><th>20</th><th>30</th><th>40</th></tr>
<tr><td rowspan="4">Filter bahan bakar</td><td rowspan="2">Bensin (3) (hanya filter eksternal)</td><td>China</td><td colspan="4">Ganti setiap 40.000 km atau 2 tahun, salah satu yang tercapai lebih dahulu.</td></tr>
<tr><td>Anggota ASEAN (4)</td><td colspan="4">Ganti setiap 40.000 km atau 2 tahun, salah satu yang tercapai lebih dahulu.
Jika salah satu negara ini memiliki interval perawatan standar 15.000 km, gantilah filter pada interval 45.000 km</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Diesel (5)</td><td>Anggota ASEAN (6)</td><td colspan="4">Ganti setiap 40.000 km atau 2 tahun, salah satu yang tercapai lebih dahulu.
Jika salah satu negara ini memiliki interval perawatan standar 15.000 km, gantilah filter pada interval 45.000 km</td></tr>
<tr><td>Afrika</td><td colspan="4">Ganti setiap 20.000 km atau 1 tahun, mana pun yang tercapai lebih dahulu.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Saluran & sambungan bahan bakar</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td></tr>
</table>

Kilometer (mil) atau waktu dalam hitungan bulan, salah satu yang tercapai terlebih dahulu (lanjutan)

Operasi servis		1	2	3	4
	berdasarkan tahun	**1**	**2**	**3**	**4**
	km (x 1.000)	**15**	**30**	**45**	**60**
Operasi servis	**mil (x 1.000)**	**10**	**20**	**30**	**40**
Elemen pembersih udara (7)	Kecuali China, Timur Tengah, dan India	○	○	○	●
	China	○	●	○	●
	Timur Tengah & India	●	●	●	●
Busi		Ganti setiap 160.000 km			
Saluran kanister & uap emisi evaporatif				○	
Filter udara (A/C) (8)		●	●	●	●
Pipa & dudukan knalpot		○	○	○	○
Minyak rem/kopling (9)		Ganti setiap 2 tahun			
Kampas & cakram rem depan (10)		○	○	○	○
Kampas & cakram rem belakang (10)		○	○	○	○
Rem parkir		○	○	○	○
Saluran & sambungan rem (termasuk booster)		○	○	○	○
Transaxle manual, transfer case, diferensial belakang: pemeriksaan kebocoran		○	○	○	○
Baut & mur chassis dan bodi bawah erat/kencang		○	○	○	○

Kilometer (mil) atau waktu dalam hitungan bulan, salah satu yang tercapai terlebih dahulu (lanjutan)

Operasi servis	berdasarkan tahun	1	2	3	4
	km (x 1.000)	15	30	45	60
	mil (x 1.000)	10	20	30	40
Minyak transaxle otomatis (11) (12)		Lihat keterangan (11) (12) di bawah ini			
Kondisi ban & tekanan ban (13)		Lihat keterangan (13) di bawah ini			
Rotasi Posisi Ban		Ban harus dirotasi posisinya setiap 12.000 km (7.500 mi).			
Penyejajaran roda (14)		Periksa jika terdapat kondisi yang tidak normal			
Roda kemudi dan sambungan kemudi		○	○	○	○
Cairan & saluran power steering		○	○	○	○
Karet penutup poros penggerak		○	○	○	○
Lumasi induk kunci, engsel & kait kap		○	○	○	○

(1) Jika kendaraan yang tidak dilengkapi OLM dioperasikan dalam kondisi buruk: berkendara jarak pendek, sering idle (nganggur), atau berkendara dalam kondisi berdebu, gantilah oli mesin dan filternya setiap 6 bulan atau 7.500 km

(2) Ganti setiap 240.000 km atau 5 tahun.

(3) Filter bahan bakar bensin eksternal mungkin perlu sering diganti, jika kendaraan dikendarai dalam iklim berdebu yang parah, dalam jalan off-road, atau menggandeng trailer dalam periode panjang.

(4) Negara-negara Anggota ASEAN: Thailand, Laos, Vietnam

(5) Kartrid filter bahan bakar diesel mungkin perlu sering diganti berdasarkan penggunaan biodiesel, jika kendaraan dikendarai dalam iklim berdebu yang parah, di jalan off-road, atau menarik trailer dalam waktu yang sangat lama.

(6) Negara-negara Anggota ASEAN: Thailand, Laos

(7) Periksa setiap 7.500 km atau 6 bulan, jika berkendara dalam kondisi berdebu. Jika perlu, perbaiki, bersihkan, atau ganti.

(8) Perawatan perlu lebih sering dilakukan jika berkendara dalam kondisi berdebu.

(9) Ganti cairan rem setiap 15.000 km atau 1 tahun jika kendaraan utamanya digunakan dalam kondisi parah:

- Mengemudi di daerah berbukit dan pegunungan, atau

- Sering menggandeng trailer.

(10) Perawatan perlu lebih sering dilakukan jika berkendara dalam kondisi parah: berkendara jarak pendek, idle secara ekstensif, sering berkendara dengan kecepatan rendah dalam lalu lintas yang sering macet, atau berkendara dalam kondisi berdebu.

(11) Ganti setiap 160.000 km untuk kondisi normal dan setiap 80.000 km untuk kondisi berat.

(12) Pemeriksaan tidak diperlukan. Pemeriksaan cairan hanya diperlukan jika ada kegagalan transmisi atau kebocoran cairan.

(13) Kondisi ban harus diperiksa sebelum berkendara dan tekanan ban harus diperiksa setiap kali Anda mengisi bahan bakar atau setidaknya sebulan sekali dengan pengukur tekanan ban.

(14) Jika perlu, rotasikan posisi ban dan lakukan balancing.

* OLM : Pemantauan Masa Pakai Oli

Cairan, Pelumas, dan Suku Cadang yang Direkomendasikan

Cairan dan Pelumas yang Direkomendasikan

Hanya gunakan produk yang telah diuji dan diperbolehkan. Kerusakan akibat penggunaan bahan-bahan yang tidak diperbolehkan tidak akan ditanggung oleh garansi.

⚠ Peringatan

Bahan operasi berbahaya dan bisa beracun. Lakukan dengan hati-hati. Perhatikan informasi yang ada di wadah.

Oli Mesin

Oli Mesin dikenali berdasarkan Kualitas dan Tingkat Viskositasnya. "Kualitas" dan "Spesifikasi" adalah istilah yang sama dalam hal ini. Kualitas Oli Mesin lebih penting ketimbang Viskositas saat memilih Oli Mesin mana yang akan

digunakan. Kualitas Oli menentukan, misalnya kebersihan mesin, proteksi keausan dan kontrol penggantian oli; sementara itu Tingkat Viskositas memberi informasi tentang kekentalan oli dalam rentang suhu tertentu.

Kualitas Oli Mesin untuk Servis

Bensin: dexos 1™

Diesel: dexos 2™

Memilih Oli Mesin yang tepat

Pemilihan Oli Mesin yang tepat tergantung pada Spesifikasi Oli dan Tingkat Viskositas SAE yang tepat.

Gunakan dan mintalah Oli Mesin dengan Logo Sertifikasi dexos™. Oli yang memenuhi persyaratan kendaraan Anda harus memiliki Logo Sertifikasi dexos™ pada wadahnya.

Mesin kendaraan Anda telah diisi dengan Oli Mesin dexos™ yang disetujui di pabriknya.

Gunakan hanya Oli Mesin yang disetujui sesuai Spesifikasi dexos™ atau Oli Mesin yang ekuivalen dengan Tingkat Viskositas yang tepat. Jika Oli Mesin yang digunakan bukan Oli Mesin yang direkomendasikan atau ekuivalennya, mesin bisa rusak dan kerusakan ini tidak dicakup dalam jaminan.

Jika Anda tidak yakin apakah oli Anda disetujui atau tidak berdasarkan Spesifikasi dexos™, tanyakan pada penyedia servis Anda.

Menambah Oli Mesin

Oli Mesin dari pabrik dan merek yang berbeda bisa dicampur selama sesuai dengan Oli Mesin yang disyaratkan (Kualitas dan Viskositas).

Jika tidak tersedia Oli Mesin dengan Kualitas yang disyaratkan, maksimum 1 Liter oli dengan ACEA A3/B3 (Bensin) ACEA A3/B4 atau ACEA C3 (Diesel) bisa digunakan (hanya satu kali di antara tiap penggantian oli).

Viskositasnya harus memiliki pemeringkatan yang benar.

Penggunaan Oli Mesin dengan Kualitas ACEA A1/B1 atau ACEA A5/B5 saja dilarang, karena ini bisa menyebabkan kerusakan mesin jangka panjang dalam kondisi pengoperasian tertentu.

Cairan Aditif Oli Mesin

Penggunaan Aditif Oli Mesin pelengkap bisa menyebabkan kerusakan dan membatalkan garansi.

Tingkat Viskositas Oli Mesin

Tingkat Viskositas SAE memberikan informasi tentang kekentalan Oli.

Oli dengan multi-tingkat ditunjukkan oleh dua angka:

Angka pertama, diikuti oleh huruf W, menunjukkan Viskositas pada suhu rendah dan angka kedua menunjukkan Viskositas pada suhu tinggi.
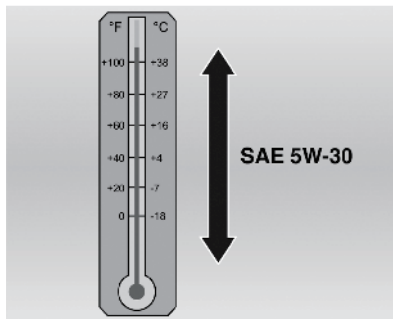
SAE 5W-30 adalah Tingkat Viskositas terbaik untuk kendaraan Anda. Jangan menggunakan Oli dengan Tingkat Viskositas lain, misalnya SAE 10W-30, 10W-40 atau 20W-50.

Pengoperasian pada suhu dingin:

Jika kendaraan Anda dioperasikan di area yang sangat dingin, yang suhunya turun di bawah -25 °C, Tingkat Viskositas SAE 0W-xx harus digunakan. Oli dengan Tingkat Viskositas ini akan membantu starter dingin untuk mesin di lingkungan dengan suhu sangat rendah.

Saat memilih Oli dengan Tingkat Viskositas yang tepat, pastikan Anda selalu memilih Oli yang memenuhi Spesifikasi dexos™.

- Hingga -25 °C: 5W-30, 5W-40.
- Hingga -25 °C dan di bawahnya: 0W-30, 0W-40.

Tingkat viskositas SAE memberikan informasi tentang kekentalan oli.

Cairan pendingin dan anti-beku

Gunakan hanya anti-beku long life coolant (LLC) jenis asam organik.

Di sejumlah negara beriklim sedang, cairan pendingin memberi perlindungan terhadap kebekuan hingga kira-kira -35 °C.

Di negara dengan iklim dingin cairan pendingin memberi perlindungan terhadap kebekuan hingga kira-kira -50 °C. Kejenuhan ini harus dipertahankan sepanjang tahun.

Pertahankan kejenuhan anti-beku yang cukup.

Aditif cairan pendingin dimaksudkan untuk memberi perlindungan korosi tambahan atau sil terhadap kebocoran kecil yang bisa menyebabkan masalah fungsi. Tanggung jawab atas konsekuensi yang terjadi akibat penggunaan aditif cairan pendingin tersebut akan ditolak.

Cairan rem

Hanya gunakan cairan rem yang diizinkan untuk kendaraan ini (DOT 4).

Seiring berjalannya waktu, cairan rem menyerap uap air yang akan mengurangi keefektifan pengereman. Oleh karena itu, cairan rem harus diganti pada rentang waktu tertentu.

Cairan rem harus disimpan di wadah bertutup rapat untuk menghindari penyerapan air.

Pastikan bahwa cairan rem tidak terkontaminasi.

Cairan power steering

Hanya gunakan cairan Dexron VI.

Cairan transmisi manual

Gunakan hanya cairan Castrol BOT 303.

Cairan transmisi otomatis

Hanya gunakan cairan Dexron VI.

Cairan transfercase (AWD)

Hanya gunakan cairan hipoid sintetis 75W-90.

Cairan rakitan differential carrier (AWD)

Hanya gunakan cairan hipoid sintetis 75W-90.

Data Teknis

Identifikasi Kendaraan

Pelat Identifikasi

Data teknis ditentukan sesuai dengan standar Komunitas Eropa (EC). Kami berhak melakukan perubahan. Spesifikasi dalam dokumen kendaraan selalu diprioritaskan dari spesifikasi yang ada dalam panduan ini. Nomor Identifikasi Kendaraan (VIN) ada di pelat identifikasi kendaraan, yang terpasang di bagian atas penopang panel depan, dapat terlihat jika kap mesin dibuka. Pelat identifikasi kendaraan juga berisi Berat Kotor Kendaraan (GVW), Berat Maksimal Kendaraan dan Gandengan serta Muatannya (GTW), dalam satuan kilogram, dan beban maksimal pada gandar depan dan belakang secara berurutan. Amati batasan ini saat menerapkan beban atau kapasitas tarik maksimal dari kendaraan.

Informasi pada pelat identifikasi:

- Pabrikan
- Trim level
- Kode warna
- Nomor persetujuan jenis
- Nomor Identifikasi Kendaraan
- Berat Kotor Kendaraan yang Diizinkan
- Berat Kotor Rangka yang Diizinkan
- Beban gandar depan maksimal yang diizinkan
- Beban gandar belakang maksimal yang diizinkan

Nomor Identifikasi Kendaraan (VIN) juga terukir di sisi kanan pada bulkhead (sekat) di dekat pusat firewall mesin. Kode pengenal mesin dan nomor mesin tertempel di blok silinder di bawah manifold sistem gas buang mesin.

Identifikasi Mesin

Karakter ke delapan dalam VIN adalah kode mesin. Kode ini membantu mengidentifikasi mesin, spesifikasi, dan komponen pengganti kendaraan. Lihat "Spesifikasi Mesin" di bawah *Kapasitas dan Spesifikasi* ⇨ *343* untuk mengetahui kode mesin kendaraan.

Data Kendaraan

Data Mesin

Mesin	2.4D	3.0 D	2.0 DSL	2.2 DSL (163PS)	2.2 DSL (184PS)
Jumlah silinder	4	6	4	4	4
Volume langkah [cc]	2384	2997	1998	2231	2231
Output [kW] pada rpm	123 pada 5600	190 pada 6900	120 pada 3800	120 pada 3800	135 pada 3800
Torsi maks. [Nm] pada rpm	230 pada 4600	288 pada 5800	400 pada 1750~2250	350 pada 1500~3000	400 pada 1750~2750
Jenis bahan bakar	Bensin		Diesel		

Kinerja

Kecepatan tertinggi

	2.4D	3.0 D	2.0 DSL	2.2 DSL (163PS)	2.2 DSL (184PS)
Transaxle manual (km/j)	190 (FWD)	-	-	189 (FWD)	200
	186 (AWD)			184 (AWD)	
Transaxle otomatis (km/j)	175	198	187	188 (FWD)	191
				182 (AWD)	

Berat Kosong

Dengan pengemudi (75 kg)

		2.4D 5 tempat duduk	2.4D 7 tempat duduk	3.0D 5 tempat duduk	3.0D 7 tempat duduk	2.0 DSL 7 tempat duduk	2.2 DSL 5 tempat duduk	2.2 DSL 7 tempat duduk
Penggerak roda depan (kg)	MT	1768~184-8	1793~187-3	-	-	-	1853~193-3	1878~195-8
	AT	-	-	-	-	1978~205-8	1878~195-8	1903~198-3
Penggerak semua roda (kg)	MT	1843~192-3	1848~194-8	-	-	-	1928~200-8	1953~203-3
	AT	1868~194-8	1893~197-3	1890~197-0	1915~199-5	-	1953~203-3	1978~205-8

Dimensi Kendaraan

Panjang [mm]	4673
Lebar [mm]	1849
Tinggi (dengan rak atap) [mm]	1756
Jarak sumbu roda [mm]	2707
Trek (Depan) [mm]	1569
Trek (Belakang) [mm]	1576
Radius putar minimal [m]	11,87

Kapasitas dan Spesifikasi

Mesin	2.4 D	3.0 D	DIESEL
Tangki bahan bakar [L]	65		
Oli mesin [L]	4,7	5.7	5.4

Tekanan Ban

<table>
<tr><th rowspan="2">Ukuran ban</th><th rowspan="2">Ukuran roda</th><th colspan="2">Tekanan (psi/bar/kPa)</th></tr>
<tr><th>Depan</th><th>Belakang</th></tr>
<tr><td>235/60R17</td><td>17x7J</td><td rowspan="3">Kurang dari 4 penumpang: 35/2,4/240
(Tekanan eko.: 38/2,6/260)
Lebih dari 5 penumpang, dengan menarik trailer: 35/ 2,4/240</td><td rowspan="3">Kurang dari 4 penumpang: 35/2,4/240 (Tekanan eko.: 38/2,6/260)
Lebih dari 5 penumpang, dengan menarik trailer: 41/ 2,8/280</td></tr>
<tr><td>235/55R18</td><td>18x7J</td></tr>
<tr><td>235/50R19</td><td>19x7J</td></tr>
<tr><td>215/70R16 (cadangan)</td><td>16X6,5J</td><td>35/2.4/240</td><td>35/2.4/240</td></tr>
<tr><td>T155/90R16 (cadangan)</td><td>16X4T</td><td>60/4.2/420</td><td>60/4.2/420</td></tr>
</table>

Informasi Pelanggan

Perekaman Data Kendaraan dan Privasi

Perekaman Data Kendaraan dan Privasi

Kendaraan memiliki beberapa komputer yang merekam informasi tentang kinerja kendaraan dan cara pengemudiannya. Misalnya, kendaraan menggunakan modul komputer untuk memantau dan mengendalikan kinerja mesin dan transmisi, memantau kondisi pelepasan kantung udara dan menggunakannya saat terjadi tabrakan, dan, jika dilengkapi, menyediakan pengereman antiselip untuk membantu pengemudi mengendalikan kendaraan. Modul ini dapat menyimpan data untuk membantu teknisi dealer melakukan servis pada kendaraan. Beberapa modul juga dapat menyimpan data tentang cara kendaraan dioperasikan, seperti tingkat konsumsi bahan bakar dan kecepatan rata-rata. Modul ini juga mungkin menyimpan preferensi pribadi, seperti stasiun radio prasetel, posisi tempat duduk, dan pengaturan suhu.

Perekam Data Kejadian

Kendaraan ini memiliki perekam data kejadian yang dalam Bahasa Inggris disebut Event Data Recorder (EDR). Tujuan utama EDR adalah merekam data yang akan membantu memahami kinerja sistem saat terjadi tabrakan atau situasi mirip tabrakan, seperti pelepasan kantung udara atau menabrak rintangan di jalan. EDR dirancang untuk merekam data terkait dinamika dan sistem keselamatan kendaraan dalam jangka waktu yang singkat, biasanya 30 detik atau kurang. EDR di kendaraan ini dapat merekam data seperti:

- Bagaimana beroperasinya berbagai sistem dalam kendaraan.
- Apakah sabuk pengaman pengemudi dan penumpang dipakai/dikencangkan atau tidak.
- Seberapa dalam, jika memang pedal diinjak, pengemudi menginjak pedal gas dan/ atau rem.

- Seberapa cepat kendaraan melaju.

Data ini dapat membantu untuk lebih memahami kondisi saat terjadi tabrakan dan cedera.

Penting: Data EDR direkam oleh kendaraan hanya jika terjadi kondisi tabrakan tidak biasa; data tidak direkam oleh EDR dalam kondisi pengemudian normal dan data pribadi (msl, nama, jenis kelamin, usia, dan tempat tabrakan) juga tidak direkam. Akan tetapi, pihak lain, seperti petugas penegak hukum, dapat memadukan data EDR dengan jenis data pengidentifikasi pribadi yang biasa dikumpulkan selama penyelidikan tabrakan.

Untuk membaca data yang direkam oleh EDR, Anda memerlukan peralatan khusus, dan akses ke kendaraan atau EDR. Selain pabrikan kendaraan, pihak lain, seperti petugas penegak hukum, yang memiliki peralatan khusus ini, dapat membaca informasi jika mendapat akses ke kendaraan atau EDR.

GM tidak akan mengakses data ini atau membaginya dengan orang lain, kecuali: dengan persetujuan pemilik kendaraan atau, jika kendaraan disewakan, dengan persetujuan penyewa; untuk menanggapi permintaan resmi kepolisian atau kantor pemerintah; sebagai upaya pembelaan GM dalam perkara hukum melalui proses pengungkapan; atau, jika diwajibkan oleh hukum. Data yang dikumpulkan atau diterima GM juga dapat digunakan untuk keperluan riset GM atau dapat diberikan pada orang lain untuk tujuan riset, jika mengajukan permohonan dan data ini tidak terkait dengan kendaraan atau pemilik kendaraan tertentu.

Identifikasi Frekuensi Radio (RFID)

Teknologi RFID digunakan di sejumlah kendaraan untuk menjalankan beberapa fungsi, misalnya pemantauan tekanan ban dan keamanan sistem penyalaan (starter), serta sehubungan dengan fitur kemudahan seperti pemancar Entri Tanpa-Kunci Jarak Jauh (RKE) untuk mengunci/membuka kunci pintu jarak jauh dan penstarteran, serta pemancar dalam kendaraan untuk membuka pintu garasi. Teknologi RFID di kendaraan GM tidak menggunakan atau mencatat informasi pribadi atau menghubungkan kendaraan dengan sistem GM lainnya yang berisi informasi pribadi.

Indeks

L

O

P

T

V

W